

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diruang nusa indah atas RSUD Dr. Slamet Garut yang dilakukan pada klien 1 selama 3 hari pada tanggal 28-01-2020 sampai 30-01-2020 dan klien 2 selama 3 hari pada tanggal 04-02-2020 sampai 06-02-2020. Klien 1 dan klien 2 menggunakan proses keperawatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Dalam pengkajian, dalam melakukan pengumpulan data hasil yang diperoleh dari anamnesa dan pemeriksaan fisik pada klien 1 dan klien 2 terdapat batuk, pernafasan cuping hidung, terdapat sekret, pernafasan klien 1 42x/menit dan pernafasan klien 2 56x/menit, saat dilakukan auskultasi terdapat bunyi rochi diparu kanan dan kiri.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang ditemukan pada klien 1 dan klien 2 yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan adanya sekret, defisit perawatan diri mandi berhubungan dengan tubuh klien kotor, defisiensi pengetahuan berhubungan dengan informasi

yang kurang memadai, ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan akumulasi sekret berlebih.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Dalam penyusunan perencanaan keperawatan penulis merencanakan intervensi untuk klien 1 dan klien 2 yaitu auskultasi bunyi nafas, catat adanya bunyi nafas tambahan, observasi tanda-tanda vital, berikan obat antibiotik, lakukan fisioterapi dada untuk membantu mengeluarkan sekret pada bayi yang belum bisa mengeluarkan sekret secara mandiri. Dalam hal ini penulis melibatkan anggota keluarga klien sesuai dengan permasalahan yang ditemukan oleh penulis agar masalah klien dapat teratasi.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan observasi tanda-tanda vital, auskultasi suara nafas, catat bunyi nafas tambahan, memberikan terapi nebulizer, dan melakukan fisioterapi dada dapat dilaksanakan hingga selesai berkat kerjasama keluarga klien dan dukungan dari kepala ruangan dan perawat ruangan.

5.1.5 Evaluasi

Pada tahap evaluasi diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan adanya sekret dalam jumlah yang berlebih, masalah tersebut dapat teratasi pada klien 1 sedangkan masalah teratasi sebagian pada klien 2.

5.2. Saran

5.2.1 Untuk perawat

Diharapkan perawat diruang Nusa Indah Atas atau perawat-perawat diluar dapat melakukann tindakan sesuai dengan teori dan sesuai dengan yang direncanakan diawal.

5.2.2 Untuk rumah sakit

Diharapkan rumah sakit agar dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dirumah sakit khususnya untuk klien bronkopneumonia.

5.2.3 Untuk pendidikan

Diharapkan mampu digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan dan untuk mengembangkan ilmu tentang permasalahan yang sama sesuai dengan diagnosa yang sama.

5.2.4 Untuk klien

Diharapkan klien mampu melakukan postural drainage untuk mengeluarkan sekret sehingga dapat membuka jalan nafas agar kembali normal.